

## MINAT PEMBACA TERHADAP KARYA SASTRA DIGITAL

Laras Shanty<sup>1</sup>, Ira Yuniati<sup>2</sup>, Mahdijaya<sup>3</sup>, Loliek Kania Atmaja<sup>4</sup>  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
[larasshanty3@gmail.com](mailto:larasshanty3@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat pembaca terhadap karya sastra digital dengan menggunakan pendekatan resepsi sastra pada mahasiswa. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi digital yang memudahkan masyarakat dalam mengakses karya sastra melalui media daring, seperti novel yang dipublikasikan pada platform digital. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana minat pembaca, khususnya mahasiswa, terhadap karya sastra digital. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan resepsi sastra. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berjumlah 35 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket yang disebarluaskan melalui Google Form. Instrumen penelitian disusun berdasarkan jenis minat pembaca yang meliputi minat realistik, investigatif, artistik, sosial, enterprising, dan konvensional. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara mendeskripsikan hasil jawaban responden berdasarkan skala Likert yang terdiri dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Kata Kunci: Karya Sastra Digital, Mahasiswa, Minat Pembaca, Resepsi Sastra

### ABSTRACT

*This study aims to investigate students' interest in digital literary works by employing a literary reception approach. The research is motivated by the rapid development of digital technology, which enables people to easily access literary works through online media, such as novels published on digital platforms. Therefore, it is important to understand how readers, particularly university students, respond to digital literature. This study uses a qualitative research method with a literary reception approach. The subjects of this study were 35 university students. Data were collected through a questionnaire distributed via Google Forms. The research instrument was developed based on types of reading interest, including realistic, investigative, artistic, social, enterprising, and conventional interests. The data obtained were analyzed descriptively based on respondents' answers using a Likert scale consisting of strongly agree, agree, disagree, and strongly disagree.*

*Keywords: Digital Literary Works, Literary Reception, Reading Interest University Students*

## PENDAHULUAN

Sastra merupakan bentuk ekspresi bahasa tulis yang memuat gagasan, imajinasi, serta nilai-nilai kehidupan yang disampaikan secara estetis kepada pembaca (Karya & Prancis, 2012; Suarta & Dwipayana, 2018). Karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media pembelajaran, refleksi sosial, dan penyampai kritik terhadap realitas kehidupan. Melalui bentuk naratif seperti novel dan cerpen, sastra mampu menghadirkan pengalaman batin, memperluas wawasan, serta menumbuhkan kepekaan pembaca terhadap berbagai persoalan manusia dan masyarakat.

Seiring dengan perkembangan teknologi, karya sastra mengalami transformasi dari bentuk cetak ke format digital yang lebih mudah diakses melalui berbagai platform daring. Sastra digital hadir sebagai bentuk adaptasi terhadap kebutuhan pembaca modern yang mengutamakan kemudahan, kepraktisan, dan interaktivitas. Platform seperti Wattpad dan Webtoon memungkinkan pembaca tidak hanya mengakses karya, tetapi juga berpartisipasi melalui komentar dan interaksi langsung dengan penulis. Hal ini menjadikan sastra digital semakin populer, khususnya di kalangan generasi muda.

Dalam konteks ini, pembaca memiliki peran penting dalam menentukan makna dan nilai sebuah karya sastra. Minat membaca menjadi salah satu indikator utama yang menunjukkan kesiapan dan keterlibatan pembaca dalam memahami teks. Minat membaca yang tinggi akan mendorong pembaca untuk memberikan respons yang lebih kritis dan apresiatif terhadap karya sastra digital. Oleh karena itu, kajian mengenai minat pembaca menjadi relevan untuk melihat bagaimana karya sastra digital diterima dan dimaknai.

Pendekatan resepsi sastra digunakan dalam penelitian ini karena menempatkan pembaca sebagai pusat dalam proses pemaknaan karya. Menurut Pradopo (2007), resepsi sastra menekankan pada tanggapan pembaca terhadap teks, sehingga makna karya tidak bersifat tunggal, melainkan dibentuk melalui interaksi antara teks dan pembaca. Dalam penelitian ini, pendekatan resepsi secara sinkronis digunakan untuk mengamati tanggapan mahasiswa dalam periode waktu yang sama terhadap karya sastra digital yang mereka baca.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan relevansi kajian ini. Guna (2019) menemukan bahwa media sosial sebagai ruang sastra digital mampu mendorong kreativitas penulis. Lailatul Maghfiroh (2023) menegaskan bahwa pemaknaan pembaca terbentuk melalui interaksi antara teks dan konteks sosial. Sementara itu, Dike Efriza Agustina (2024) menunjukkan bahwa resepsi mahasiswa terhadap karya sastra dapat diukur melalui

instrumen angket dengan hasil yang mencerminkan tingkat penerimaan pembaca. Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji minat membaca mahasiswa terhadap karya sastra digital masih terbatas, terutama pada konteks mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji minat pembaca terhadap karya sastra digital dengan menggunakan pendekatan resepsi sastra pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu Angkatan 2022. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana karya sastra digital diterima, diminati, dan dimaknai oleh pembaca di era digital.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif 1) Metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam bentuk-bentuk respon dan minat pembaca terhadap karya sastra digital melalui pendekatan resepsi sastra. 2) Metode penelitian kuantitatif pada penelitian ini menganalisis minat mahasiswa terhadap karya sastra digital berdasarkan kategori jenis minat.

Pemilihan dua metode analisis diatas didasarkan pada karakteristik data penelitian yang berupa interaksi pembaca terhadap karya sastra digital. yang dianalisis secara sistematis untuk mengungkap bagaimana pembaca membangun minat berdasarkan kategori dan resepsinya terhadap teks sastra yang disajikan dalam format digital.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Minat Pembaca terhadap Karya Sastra Digital (Pendekatan Resepsi Sastra). Data penelitian diperoleh dari responden yang merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 35 mahasiswa. Responden diminta untuk mengisi angket yang telah disediakan oleh peneliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket melalui Google Form. Angket tersebut berisi 10 pernyataan yang disusun berdasarkan enam jenis minat pembaca, yaitu 1) realistik, 2) investigatif, 3) artistik, 4) sosial, 5) enterprising, dan 6) konvensional. Setiap pernyataan

disusun untuk mengetahui kecenderungan minat pembaca mahasiswa terhadap karya sastra digital. Responden diminta untuk memberikan jawaban sesuai dengan pendapat dan pengalaman mereka dalam membaca karya sastra digital.

Instrumen angket dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Setuju, dan Sangat Setuju. Setiap jawaban kemudian diberi skor untuk memudahkan proses analisis data. Skor tersebut digunakan untuk mengetahui kecenderungan minat pembaca mahasiswa terhadap karya sastra digital berdasarkan enam jenis minat pembaca yang digunakan dalam penelitian ini. Setelah seluruh responden mengisi angket yang disebarakan melalui Google Form, data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis untuk mengetahui jenis minat pembaca yang paling dominan. Hasil pengolahan data tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai minat pembaca mahasiswa terhadap karya sastra digital.

### **Hasil Angket Minat Pembaca Mahasiswa**

Hasil angket yang telah disebarakan kepada responden melalui Google Form menunjukkan bahwa minat pembaca mahasiswa terhadap karya sastra digital memiliki kecenderungan yang berbeda pada setiap jenis minat pembaca. Penelitian ini melibatkan 36 responden yang merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Angket yang diberikan berisi sepuluh pernyataan yang disusun berdasarkan enam jenis minat pembaca, yaitu 1) realistik, 2) investigatif, 3) artistik, 4) sosial, 5) enterprising, dan 6) konvensional. Setiap responden diminta untuk memberikan jawaban sesuai dengan pendapat mereka melalui skala Likert yang terdiri atas empat pilihan jawaban, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju.

Data yang diperoleh dari hasil pengisian angket tersebut kemudian diolah untuk mengetahui kecenderungan minat pembaca mahasiswa terhadap karya sastra digital. Hasil Jenis Minat Pembaca tersebut adalah kecenderungan jenis minat pembaca terhadap karya sastra digital, dapat diketahui bahwa setiap jenis minat memiliki total skor yang berbeda. Skor tersebut diperoleh dari hasil perhitungan jawaban responden menggunakan skala Likert, yaitu sangat setuju diberi skor 4, setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, dan sangat tidak setuju diberi skor 1. Skor pada setiap pernyataan kemudian dihitung dengan cara mengalikan jumlah responden pada setiap kategori jawaban dengan bobot skornya, kemudian seluruh skor dijumlahkan sehingga diperoleh total skor pada setiap jenis minat.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, minat realistik memperoleh total skor 320

dengan keterangan tinggi, yang menunjukkan bahwa responden cukup tertarik pada karya sastra digital yang menggambarkan kehidupan nyata atau pengalaman yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Minat investigatif memperoleh skor 295 dengan keterangan cukup, yang menunjukkan bahwa responden memiliki ketertarikan dalam memahami dan menganalisis isi cerita dalam karya sastra digital. Selanjutnya, minat artistik memperoleh skor 360 dan menjadi minat yang paling dominan dibandingkan jenis minat lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa responden lebih tertarik pada karya sastra digital yang memiliki unsur keindahan bahasa, kreativitas cerita, serta mampu membangkitkan imajinasi pembaca. Minat sosial memperoleh skor 270 dengan keterangan sedang, yang menunjukkan bahwa sebagian responden juga tertarik pada karya sastra yang mengangkat hubungan sosial dalam kehidupan masyarakat.

Sementara itu, minat enterprising memperoleh skor 210 dengan keterangan rendah, yang menunjukkan bahwa ketertarikan responden terhadap karya sastra digital yang berkaitan dengan motivasi atau kepemimpinan relatif lebih sedikit dibandingkan jenis minat lainnya. Terakhir, minat konvensional memperoleh skor 285 dengan keterangan cukup, yang menunjukkan bahwa sebagian responden menyukai karya sastra digital yang memiliki alur cerita yang teratur dan mudah dipahami.

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa minat artistik merupakan jenis minat yang paling dominan dalam membaca karya sastra digital pada responden dalam penelitian ini.

Hasil Angket Minat Pembaca terhadap Karya Sastra Digital, responden diminta untuk memberikan tanggapan terhadap setiap pernyataan dengan menggunakan skala Likert yang terdiri dari empat pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hasil tanggapan responden terhadap setiap pernyataan angket tersebut berikut hasil dari pengisian angket.

Berdasarkan hasil angket pada pernyataan nomor 1, “Saya lebih tertarik membaca karya sastra digital yang menceritakan kehidupan nyata dan peristiwa yang logis”, diperoleh bahwa dari 36 responden terdapat 4 responden menyatakan sangat setuju, 30 responden setuju, 1 responden tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil angket pada pernyataan 2, “Saya menikmati karya sastra digital yang menantang cara berpikir dan membuat saya menganalisis isi cerita”, diperoleh bahwa dari 36 responden terdapat 7 responden menyatakan sangat setuju, 27 responden setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat

tidak setuju.

Berdasarkan hasil angket pada pernyataan 3 “Saya tertarik membaca karya sastra digital yang memiliki gaya bahasa indah dan kreatif”, diperoleh bahwa dari 36 responden terdapat 6 responden menyatakan sangat setuju, 27 responden setuju, 2 responden tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil angket pada pernyataan 4 “Saya menyukai cerita digital yang mengangkat tema sosial dan kehidupan masyarakat”, diperoleh bahwa dari 36 responden terdapat 4 responden menyatakan sangat setuju, 29 responden setuju, 1 responden tidak setuju, dan 1 responden sangat tidak setuju.

Berdasarkan hasil angket pada pernyataan 5, “Saya lebih nyaman membaca karya sastra digital yang memiliki alur runtut dan penyajian yang sistematis”, diperoleh bahwa dari 36 responden terdapat 7 responden menyatakan sangat setuju, 27 responden setuju, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, dan 1 responden sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil angket pada pernyataan 6, “Saya sering memilih karya sastra digital yang sesuai dengan minat dan pengalaman pribadi saya”, diperoleh bahwa dari 36 responden terdapat 6 responden menyatakan sangat setuju, 28 responden setuju, dan 1 responden tidak setuju, serta tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Berdasarkan hasil angket pada pernyataan 7, “Saya membaca karya sastra digital untuk menambah wawasan dan memperluas pengetahuan saya”, diperoleh bahwa dari 36 responden terdapat 7 responden menyatakan sangat setuju, 27 responden setuju, dan 1 responden tidak setuju, serta tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil angket pada pernyataan 8, “Saya tertarik pada cerita digital yang menggambarkan perjuangan hidup secara nyata”, diperoleh bahwa dari 36 responden terdapat 5 responden menyatakan sangat setuju, 29 responden setuju, dan 1 responden tidak setuju, serta tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Berdasarkan hasil angket pada pernyataan 9, “Saya tertarik pada cerita digital yang menggambarkan perjuangan hidup secara nyata”, diperoleh bahwa dari 36 responden terdapat 5 responden menyatakan sangat setuju, 29 responden setuju, dan 1 responden tidak setuju, serta tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil angket pada pernyataan 10, “Saya tertarik membaca kisah tokoh yang memiliki jiwa kepemimpinan dan semangat meraih keberhasilan”, diperoleh bahwa dari 36 responden terdapat 3 responden menyatakan sangat setuju dan 29 responden setuju, serta tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

## PEMBAHASAN

Pada bagian ini dideskripsikan hasil penelitian minat pembaca terhadap karya sastra digital berdasarkan hasil angket yang telah disebarakan kepada responden, dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis minat, yaitu minat: 1) realistik, 2) investigatif, 3) artistik, 4) sosial, 5) enterprising, dan 6) konvensional. Pengelompokan ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan jenis minat yang paling dominan pada pembaca karya sastra digital.

### Minat Pembaca terhadap Karya Sastra Digital

Respon mahasiswa terhadap minat membaca karya sastra digital diperoleh melalui penyebaran angket kepada 36 responden. Angket tersebut terdiri dari 10 pernyataan yang berkaitan dengan minat membaca karya sastra digital. Setiap pernyataan menggunakan skala Likert yang terdiri dari empat kategori jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan hasil angket yang telah diperoleh, sebagian besar responden memberikan jawaban setuju dan sangat setuju terhadap beberapa pernyataan yang berkaitan dengan ketertarikan membaca karya sastra digital. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki ketertarikan yang cukup baik terhadap karya sastra digital, khususnya yang dapat diakses melalui Platform digital *Wattpad*

Hasil angket yang telah disebarakan kepada responden melalui Google Form menunjukkan bahwa minat pembaca mahasiswa terhadap karya sastra digital memiliki kecenderungan yang berbeda pada setiap jenis minat pembaca. Penelitian ini melibatkan 36 responden yang merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Angket yang diberikan berisi sepuluh pernyataan yang disusun berdasarkan enam jenis minat pembaca, yaitu 1) realistik, 2) investigatif, 3) artistik, 4) sosial, 5) enterprising, dan 6) konvensional. Setiap responden diminta untuk memberikan jawaban sesuai dengan pendapat mereka melalui skala Likert yang terdiri atas empat pilihan jawaban, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju.

Data yang diperoleh dari hasil pengisian angket tersebut kemudian diolah untuk mengetahui kecenderungan minat pembaca mahasiswa terhadap karya sastra digital. Hasil Jenis Minat Pembaca tersebut adalah kecenderungan jenis minat pembaca terhadap karya sastra digital, dapat diketahui bahwa setiap jenis minat memiliki total skor yang berbeda. Skor tersebut diperoleh dari hasil perhitungan jawaban responden menggunakan skala Likert, yaitu sangat setuju diberi skor 4, setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, dan

sangat tidak setuju diberi skor 1. Skor pada setiap pernyataan kemudian dihitung dengan cara mengalikan jumlah responden pada setiap kategori jawaban dengan bobot skornya, kemudian seluruh skor dijumlahkan sehingga diperoleh total skor pada setiap jenis minat.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, minat realistik memperoleh total skor 320 dengan keterangan tinggi, yang menunjukkan bahwa responden cukup tertarik pada karya sastra digital yang menggambarkan kehidupan nyata atau pengalaman yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Minat investigatif memperoleh skor 295 dengan keterangan cukup, yang menunjukkan bahwa responden memiliki ketertarikan dalam memahami dan menganalisis isi cerita dalam karya sastra digital. Selanjutnya, minat artistik memperoleh skor 360 dan menjadi minat yang paling dominan dibandingkan jenis minat lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa responden lebih tertarik pada karya sastra digital yang memiliki unsur keindahan bahasa, kreativitas cerita, serta mampu membangkitkan imajinasi pembaca. Minat sosial memperoleh skor 270 dengan keterangan sedang, yang menunjukkan bahwa sebagian responden juga tertarik pada karya sastra yang mengangkat hubungan sosial dalam kehidupan masyarakat.

Sementara itu, minat enterprising memperoleh skor 210 dengan keterangan rendah, yang menunjukkan bahwa ketertarikan responden terhadap karya sastra digital yang berkaitan dengan motivasi atau kepemimpinan relatif lebih sedikit dibandingkan jenis minat lainnya. Terakhir, minat konvensional memperoleh skor 285 dengan keterangan cukup, yang menunjukkan bahwa sebagian responden menyukai karya sastra digital yang memiliki alur cerita yang teratur dan mudah dipahami.

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa minat artistik merupakan jenis minat yang paling dominan dalam membaca karya sastra digital pada responden dalam penelitian ini.

Hasil Angket Minat Pembaca terhadap Karya Sastra Digital, responden diminta untuk memberikan tanggapan terhadap setiap pernyataan dengan menggunakan skala Likert yang terdiri dari empat pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hasil tanggapan responden terhadap setiap pernyataan angket tersebut berikut hasil dari pengisian angket.

Berdasarkan hasil angket pada pernyataan nomor 1, "Saya lebih tertarik membaca karya sastra digital yang menceritakan kehidupan nyata dan peristiwa yang logis", diperoleh bahwa dari 36 responden terdapat 4 responden menyatakan sangat setuju, 30 responden setuju, 1 responden tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan

sangat tidak setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden tertarik membaca karya sastra digital yang menggambarkan kehidupan nyata dan peristiwa yang logis. Hal ini menunjukkan bahwa unsur realitas dalam cerita menjadi salah satu daya tarik bagi pembaca dalam menikmati karya sastra digital.

Berdasarkan hasil angket pada pernyataan 2, “Saya menikmati karya sastra digital yang menantang cara berpikir dan membuat saya menganalisis isi cerita”, diperoleh bahwa dari 36 responden terdapat 7 responden menyatakan sangat setuju, 27 responden setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh responden memiliki ketertarikan terhadap karya sastra digital yang mampu menantang cara berpikir serta mendorong pembaca untuk menganalisis isi cerita.

Berdasarkan hasil angket pada pernyataan 3 “Saya tertarik membaca karya sastra digital yang memiliki gaya bahasa indah dan kreatif”, diperoleh bahwa dari 36 responden terdapat 6 responden menyatakan sangat setuju, 27 responden setuju, 2 responden tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki ketertarikan terhadap karya sastra digital yang memiliki keindahan bahasa serta kreativitas dalam penyampaian cerita.

Berdasarkan hasil angket pada pernyataan 4 “Saya menyukai cerita digital yang mengangkat tema sosial dan kehidupan masyarakat”, diperoleh bahwa dari 36 responden terdapat 4 responden menyatakan sangat setuju, 29 responden setuju, 1 responden tidak setuju, dan 1 responden sangat tidak setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menyukai karya sastra digital yang mengangkat tema kehidupan sosial dalam masyarakat.

Berdasarkan hasil angket pada pernyataan 5, “Saya lebih nyaman membaca karya sastra digital yang memiliki alur runtut dan penyajian yang sistematis”, diperoleh bahwa dari 36 responden terdapat 7 responden menyatakan sangat setuju, 27 responden setuju, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, dan 1 responden sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden lebih menyukai karya sastra digital yang disajikan secara runtut dan sistematis sehingga mudah dipahami.

Berdasarkan hasil angket pada pernyataan 6, “Saya sering memilih karya sastra digital yang sesuai dengan minat dan pengalaman pribadi saya”, diperoleh bahwa dari 36 responden terdapat 6 responden menyatakan sangat setuju, 28 responden setuju, dan 1 responden tidak setuju, serta tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Hasil ini menunjukkan bahwa responden cenderung memilih karya sastra digital yang memiliki kedekatan dengan minat dan pengalaman pribadi mereka.

Berdasarkan hasil angket pada pernyataan 7, “Saya membaca karya sastra digital untuk menambah wawasan dan memperluas pengetahuan saya”, diperoleh bahwa dari 36 responden terdapat 7 responden menyatakan sangat setuju, 27 responden setuju, dan 1 responden tidak setuju, serta tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa membaca karya sastra digital juga dimanfaatkan responden sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

Berdasarkan hasil angket pada pernyataan 8, “Saya tertarik pada cerita digital yang menggambarkan perjuangan hidup secara nyata”, diperoleh bahwa dari 36 responden terdapat 5 responden menyatakan sangat setuju, 29 responden setuju, dan 1 responden tidak setuju, serta tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa cerita yang menggambarkan perjuangan hidup secara realistis cukup menarik minat pembaca.

Berdasarkan hasil angket pada pernyataan 9, “Saya tertarik pada cerita digital yang menggambarkan perjuangan hidup secara nyata”, diperoleh bahwa dari 36 responden terdapat 5 responden menyatakan sangat setuju, 29 responden setuju, dan 1 responden tidak setuju, serta tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa cerita yang menggambarkan perjuangan hidup secara realistis cukup menarik minat pembaca.

Berdasarkan hasil angket pada pernyataan 10, “Saya tertarik membaca kisah tokoh yang memiliki jiwa kepemimpinan dan semangat meraih keberhasilan”, diperoleh bahwa dari 36 responden terdapat 3 responden menyatakan sangat setuju dan 29 responden setuju, serta tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden juga memiliki ketertarikan terhadap cerita yang menampilkan tokoh dengan semangat kepemimpinan dan keberhasilan.

Minat pembaca terhadap karya sastra digital dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam enam jenis minat, yaitu minat 1) realistis, 2) investigatif, 3) artistik, 4) sosial, 5) enterprising, dan 6) konvensional. Pengelompokan ini didasarkan pada teori minat yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan hasil angket yang telah disebarkan kepada 36 responden, setiap jenis minat menunjukkan kecenderungan yang berbeda-beda dalam ketertarikan mahasiswa terhadap karya sastra digital.

Minat realistis berkaitan dengan ketertarikan pembaca terhadap karya sastra yang

menggambarkan kehidupan nyata atau pengalaman yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil angket yang telah diisi oleh responden, sebagian mahasiswa menunjukkan ketertarikan terhadap karya sastra digital yang menyajikan cerita yang realistis dan mudah dipahami. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang cenderung memberikan pilihan setuju dan sangat setuju pada pernyataan yang berkaitan dengan minat realistis. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa sebagian mahasiswa memiliki minat membaca karya sastra digital yang menggambarkan situasi kehidupan nyata.

Minat investigatif berkaitan dengan ketertarikan pembaca untuk memahami, menganalisis, dan mencari makna yang lebih dalam dari sebuah karya sastra. Berdasarkan hasil angket, beberapa responden menunjukkan ketertarikan terhadap karya sastra digital yang menuntut pemikiran dan analisis terhadap isi cerita. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menunjukkan kecenderungan setuju terhadap pernyataan yang berkaitan dengan minat investigatif. Dengan demikian, minat investigatif menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa tertarik membaca karya sastra digital untuk memahami makna cerita secara lebih mendalam.

Minat artistik berkaitan dengan ketertarikan pembaca terhadap unsur keindahan bahasa, kreativitas cerita, serta imajinasi yang terdapat dalam karya sastra. Berdasarkan hasil angket yang diperoleh, sebagian besar responden menunjukkan kecenderungan setuju terhadap pernyataan yang berkaitan dengan minat artistik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki ketertarikan terhadap karya sastra digital yang memiliki gaya bahasa yang menarik dan alur cerita yang kreatif. Dengan demikian, minat artistik menjadi salah satu bentuk minat yang cukup menonjol dalam membaca karya sastra digital.

Minat sosial berkaitan dengan ketertarikan pembaca terhadap karya sastra yang mengandung nilai-nilai sosial dan hubungan antarmanusia. Berdasarkan hasil angket, beberapa responden menunjukkan ketertarikan terhadap karya sastra digital yang mengangkat tema kehidupan sosial dan interaksi antar tokoh. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa membaca karya sastra digital tidak hanya untuk hiburan, tetapi juga untuk memahami nilai-nilai sosial yang terdapat dalam cerita.

Minat enterprising berkaitan dengan ketertarikan pembaca terhadap karya sastra yang mampu memberikan inspirasi, motivasi, atau semangat dalam kehidupan. Berdasarkan hasil angket, terdapat beberapa responden yang menunjukkan ketertarikan terhadap karya sastra digital yang mengandung pesan motivasi dan semangat dalam mencapai tujuan. Hal ini menunjukkan bahwa karya sastra digital juga dapat memberikan pengaruh positif bagi

pembaca dalam kehidupan sehari-hari.

Minat konvensional berkaitan dengan ketertarikan pembaca terhadap karya sastra yang memiliki struktur cerita yang jelas dan mudah diikuti. Berdasarkan hasil angket, sebagian responden menunjukkan ketertarikan terhadap karya sastra digital yang memiliki alur cerita yang teratur dan tidak terlalu kompleks. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa lebih menyukai karya sastra digital yang mudah dipahami dan memiliki struktur cerita yang sederhana.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai minat pembaca terhadap karya sastra digital yang dilakukan pada mahasiswa melalui penyebaran angket menggunakan Google Form kepada 35 responden, dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa terhadap karya sastra digital tergolong cukup baik. Hal ini terlihat dari sebagian besar responden yang memberikan jawaban setuju dan sangat setuju pada pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan minat membaca karya sastra digital. Berdasarkan pengelompokan jenis minat pembaca yang meliputi minat realistik, investigatif, artistik, sosial, enterprising, dan konvensional, hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap responden memiliki kecenderungan minat yang berbeda-beda terhadap karya sastra digital. Namun demikian, terdapat salah satu jenis minat yang lebih dominan dibandingkan jenis minat lainnya berdasarkan hasil jawaban responden dalam angket yang telah disebar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adefi, N., Tarigan, B., Nasution, I., & Marsella, E. (2024). Nilai moral dalam novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye: Pendekatan sosiologi sastra. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8, 23034–23058.
- Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). Pengaruh minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 74–83.
- Cahya, M. B. (2016). Motif-motif yang mempengaruhi participatory culture internet meme: Studi pada khalayak media sosial Path di kalangan mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.7454/jki.v5i1.8364>
- Fransiska, I. A. Y. U. (2024). *Tindak tutur dalam novel Mengejar Restu* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Bengkulu).
- Iiliwati, & Kromong, G. (2012). Kajian semantik dalam pembelajaran bahasa. *Jurnal Linguistik Indonesia*, 9, 9–20.
- Junus, U. (1978). *Teori kritik sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Atmazaki. (n.d.). *Teori sastra dan konsepnya*. Padang: UNP Press.
- Widayati. (1997). *Teori linguistik*. Yogyakarta: Kanisius.

- Suprayitno. (2015). Tinjauan pustaka dalam penelitian sastra. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 7, 7–21.
- Jauss, H. R. (2010). *Toward an aesthetic of reception*. Minneapolis: University of Minnesota Press.
- Universitas Negeri Surabaya. (n.d.). Respons pembaca terhadap novel *Kejawen* karya Rindu dalam platform Fizzo: Kajian resepsi pembaca.
- JILSA. (2023). *Jurnal Ilmu Linguistik & Sastra Arab*, 7(1), 83–98.
- Karya, C., & Nasery, A. (n.d.). Analisis unsur intrinsik dalam karya sastra. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 4, 227–239.
- Karya, D., & Prancis, S. (2012). Sastra sebagai media pembelajaran bahasa. Makalah disajikan pada Seminar Nasional FIB UI, Jakarta, 19 Desember 2012.
- M, S. F. (2013). Kemampuan membaca pemahaman literal dan interpretatif melalui pendekatan konstruktivisme. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 6(2).
- Universitas Negeri Makassar. (2024). Resepsi mahasiswa terhadap novel *Habibie & Ainun*. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 20, 293–312.
- Mubarokah, S. L. (2016). Resepsi cerpen *Mereka Bilang Saya Monyet* karya Djenar Maesa Ayu oleh siswa kelas XII MA dan SMA.
- Sungkawa, T., & Binhad, K. (2022). Kajian puisi dalam pembelajaran. *Education and Learning Journal*, 1, 195–202.
- Putri, W., Dahlan, D., & Kinasih, E. (2020). Tanggapan remaja di Samarinda terhadap novel populer *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 4(1), 201–210.
- Rahman, M. (2017). Landasan teori resepsi living Qur'an. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*, 1(69), 5–24.
- Saputro, Y. K., & Suprayitno, E. (n.d.). Citraan dalam novel *Tanah Surga Merah* karya Arafat Nur.
- Monica, A. R., Putri, H. R., & Musallina, B. R. A. (2024). Semiotik dan teori resepsi sastra. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5, 632–643.
- Sorong, K. (2024). Analisis minat membaca siswa kelas 4A SD YPK Klasaman 2 Kota Sorong.
- Wardoyo, C. (2015). Strategi penerjemahan istilah-istilah pragmatik dalam buku. Retrieved from <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingprasasti/article/viewFile/123/105>
- Yudin, J. (n.d.). Horizon harapan pada novel *Wisanggeni*. *Jurnal Sastra Indonesia*, 5(1), 11–18.